



IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 80 BENGKULU TENGAH

Viona Alpionita¹, Elfahmi lubis², Septina lisdianti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : vionaalpionita13@gmail.com
HP: 085758628660

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Implementasi, Sekolah Dasar

Keywords:

*Community Service,
Implementation, Elementary
School*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah, serta menganalisis hasil dari pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Data yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan melalui program pengabdian masyarakat ini, peneliti memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Fokus dari program penelitian ini berupa pelaksanaan pengajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi, administrasi sekolah.

ABSTRACT

Community service aims to determine the implementation of an education-based community service program at SD Negeri 80 Bengkulu Tengah, and to analyze the results of implementing the program. This research is a qualitative research using the case study method. The data obtained from this study were obtained from interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that through this community service program, researchers have activities that are their responsibility in assisting learning activities, assisting with technology adaptation, and assisting with administration at the school where the assignment takes place. The focus of this research program is the implementation of teaching literacy, numeracy, technology adaptation, school administration.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu untuk memberikan sumbangan atau bantuan kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh setiap individu atau kelompok masyarakat. Dalam hal ini, sekolah dasar merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada anak-anak. Selain itu, sekolah dasar juga dapat menjadi salah satu lembaga yang memberikan sumbangan atau bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Zuhdan, 2011).

Program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan pada penelitian ini akan dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, yaitu SD Negeri 80 Bengkulu Tengah. Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat terdapat banyak dampak positif yang akan mempengaruhi perkembangan pendidikan di instansi pendidikan yang diteliti. Namun, terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah ini, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, serta kurangnya dana yang tersedia untuk pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai hal tersebut. Peneliti memilih penelitian dengan judul "Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 80 Bengkulu Tengah".

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang terjadi di suatu kelompok atau individu secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah selama kurang lebih 5 bulan dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai 02 Desember 2022.

HASIL PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah

Beberapa program yang dilaksanakan selama penelitian ini berlangsung berfokus pada program kegiatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi. Dalam mengimplementasikan program yang telah direncanakan, peneliti telah melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya:

1. Mengajar

Dalam hal mengajar, ada program yang akan dijalankan sesuai dengan apa kebutuhan sekolah, yaitu:

- a. Membantu guru mengajar, untuk waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan keadaan dan waktu di sekolah.
- b. Meningkatkan literasi membaca kepada siswa, untuk waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan keadaan siswa dan waktu, mekanisme yang dilakukan setiap siswa ditanyakan dahulu kepada siswa tersebut memiliki minat atau hobi apa, lalu dicarikan bacaan yang selaras dengan minat dan hobi siswa tersebut.
- c. Meningkatkan numerasi kepada siswa, untuk waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan keadaan siswa dan waktu, mekanisme yang dilakukan mengarahkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran untuk kembali mengulang hafalan terkait perkalian. Memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai operasi bilangan.
- d. Menjelaskan makna pancasila dan implementasi pancasila dengan mekanismenya menjelaskan contoh penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan target dan sasaran siswa.
- e. Mengajak siswa berdestinasi mengenal tempat sejarah di luar jam pelajaran.
- f. Memberikan edukasi mengenai lingkungan (dampak masa depan mengenai sampah yang dihasilkan saat ini, apa yang bisa dilakukan saat ini agar tidak terjadi penumpukan sampah).

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

Dalam hal bantuan adaptasi teknologi, ada program yang akan dijalankan sesuai dengan apa kebutuhan sekolah, yaitu:

- a. Pemberian pelatihan dalam menggunakan aplikasi canva, pixellab dan lain sebagainya. Aplikasi ini bermanfaat untuk membuat pamflet, browser, video pendek, vlog, dan sebagainya.
- b. Membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia di sekolah dapat digunakan dengan baik. Seperti cromebook yang ada di sekolah dapat digunakan untuk siswa maupun guru dalam pembelajaran teknologi.
- c. Membantu guru mencari bahan pembelajaran dari internet serta video pembelajaran menarik.
- d. Membantu guru dalam penggunaan aplikasi AKM kelas yang akan digunakan saat ujian
- e. Mensosialisasikan makanan sehat dengan menggunakan media teknologi seperti infocus, laptop, dan spiker.

3. Bantuan Administrasi

- a. Membantu mengatifikkan kembali perpustakaan dan pojok literasi karena dari hasil observasi keadaan perpustakaan dalam keadaan baik, akan tetapi sepi pengunjung (siswa).
- b. Membantu kegiatan membuat soal ujian.
- c. Membantu kegiatan kesehatan yang dilaksanakan oleh dinas setempat di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah

Berikut adalah analisis hasil dari program-program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan yang telah peneliti lakukan:

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan kegiatan pada program kampus mengajar di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah khususnya pada kegiatan mengajar literasi dan numerasi menunjukkan ketercapaian tujuan artinya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya terlaksana dan tercapai sesuai dengan tujuan yang dapat terlihat pada hasil kegiatan yang terlaksana.

Di SDN 80 Bengkulu Tengah, mahasiswa diberi kesempatan untuk masuk kelas 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa khusus kelas rendah (kelas 1 dan 3) dan pada hari Kamis khusus tinggi (kelas 4-6) selain itu mahasiswa juga diberi tugas menggantikan guru lain apabila guru yang bersangkutan tidak dapat hadir. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberikan kebebasan memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif yang nantinya diharapkan dapat diadaptasi oleh guru. Dampak baik yang dapat dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi siswa dan minat belajar siswa dari segi literasi maupun segi numerasi. Selain itu, dampak baik juga dirasakan oleh guru dan sekolah, yang mana kegiatan ini memudahkan guru dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis kegiatan pada program adaptasi teknologi di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah menunjukkan ketercapaian tujuan, artinya program kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dan tercapai sesuai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sekolah sangat merasa terbantu dengan program-program yang telah terasa dirancang sebelumnya.

Penerapan teknologi di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah semaksimal mungkin dilaksanakan meskipun terkendala pada jaringan internet yang sulit untuk dijangkau. Mahasiswa berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan adaptasi teknologi di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah.

3. Membantu Administrasi Sekolah

Pelaksanaan kegiatan administrasi sekolah khususnya difokuskan pada kegiatan di perpustakaan yaitu memberikan inovasi-inovasi baru pada perpustakaan sehingga menarik minat siswa siswi untuk datang ke perpustakaan, yaitu pada kegiatan perpustakaan. Mahasiswa juga membantu merapikan atau menyusun kembali buku-buku sesuai dengan kelas dan tempatnya masing-masing.

Selanjutnya pada kegiatan administrasi sekolah kami juga menyelesaikan kegiatan membuat penamaan papan kelas untuk kegiatan upacara di mana papan ini dimaksud untuk memudahkan siswa dalam mencari kelas dalam pelaksanaan upacara.

Selain itu mahasiswa juga membantu kegiatan membuat soal ujian serta membantu hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan administrasi sekolah di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah. Diharapkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan bisa berdampak baik bagi sekolah.



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah



Gambar 2. Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan

KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat berbasis pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan oleh mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi dan program studi yang ada di Provinsi Bengkulu. Diantaranya dari Universitas Muhammadiyah, Universitas Bengkulu, Universitas Prof Dr Hazairin SH, dan Universitas Terbuka Bengkulu. Dalam kegiatan kampus mengajar di SD Negeri 80 ini, terdapat beberapa fokus utama yang telah dirancang yaitu program literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui Program

ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kegiatan ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi.

Dalam pelaksanaan program kerja yang telah dirancang di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah, peneliti telah melakukan beberapa kegiatan yang sesuai dengan tujuan utama yang telah disebutkan di atas, yaitu:

1. Kegiatan Mengajar Literasi dan Numerasi, diisi dengan kegiatan seperti:
 - a. Membuat media pembelajaran
 - b. Membantu kegiatan pembelajaran
 - c. Membangun karakter peserta didik
 - d. Melaksanakan praktik pembelajaran secara langsung
2. Kegiatan Adaptasi Teknologi, diisi dengan kegiatan seperti:
 - a. Pemanfaatan youtube untuk menambah referensi pembuatan karya
 - b. Pengenalan aplikasi canva untuk pembuatan poster/pamflet kegiatan yang ada di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah.
 - c. Mengajak siswa menonton video edukasi menggunakan media seperti youtube
3. Kegiatan Administrasi Sekolah, diisi dengan kegiatan seperti:
 - a. Merapikan susunan buku di perpustakaan
 - b. Membuat kartu perpustakaan
 - c. Memberikan inovasi baru di perpustakaan
 - d. Membuat papan kelas untuk upacara

Dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di atas, pelaksanaan dari program-program yang telah dirancang berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi seperti akses yang cukup sulit dengan medan tempuh yang dipenuhi bebatuan besar, tanah kuning, dan kondisi jalan yang tidak terawat. Namun dibalik kendala-kendala yang dialami, kegiatan kampus mengajar di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah ini telah berhasil dilaksanakan dan banyak pengalaman serta pengetahuan baru yang mahasiswa dapatkan yang tentunya akan menunjang kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

Selama kurang lebih 5 bulan mengikuti program pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa hal yang ingin penulis sampaikan terkait dengan saran atau masukan baik untuk diri penulis sendiri, pihak sekolah, atau pihak terkait lainnya. Pertama, kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang sangat cocok untuk dilaksanakan secara sistematis dalam dunia pendidikan karena kegiatan kampus mengajar dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman lebih untuk calon pendidik di masa yang akan datang. Maka dari itu penulis mengharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan ke depannya dan terus dievaluasi agar lebih baik. Kedua, untuk setiap pihak yang terlibat baik itu mahasiswa, pihak sekolah, pihak kampus dan yang lainnya, penulis memiliki saran yaitu dalam kegiatan ini sangat dibutuhkan komunikasi positif yang produktif dan kerja sama yang baik. Maka dari itu penulis berharap hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Ketiga, untuk diri penulis sendiri, semoga dengan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan ini, penulis dapat mengambil hal-hal positif, pengetahuan, serta pengalaman yang ada dan dapat menerapkannya dengan baik serta jika

memungkinkan, penulis akan berusaha untuk berbagi dengan rekan-rekan calon pendidik lainnya yang belum sempat mengikuti kegiatan ini, agar pengalaman dari penulis dapat memberikan sedikit manfaat kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpionita, Viona. 2022. Pelaksanaan Kegiatan Program Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi. *Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 4* (tidak diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan. 2018. Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*. Vol. 1 No.1 hlm 17-25
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S. dkk. 2020. Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Zuhdan, dkk. (2011). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. Program Pascasarjana UNY